

HUBUNGAN STATUS GIZI, ANEMIA, DAN LINGKUNGAN KERJA NON FISIK TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA

**(Studi Observasional Analitik Pada Pekerja Wanita Pencetak Batu Bata di
Desa Gudang Tengah Kecamatan Sungai Tabuk)**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat

Untuk memperoleh derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat

Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat

Oleh

Ahmad Berezky

2010912310018



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
BANJARBARU**

Juli, 2024

Skripsi

**HUBUNGAN STATUS GIZI, ANEMIA, DAN LINGKUNGAN KERJA
NON FISIK TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA**

**(Studi Observasional Analitik Pada Pekerja Wanita Pencetak Batu Bata
di Desa Gudang Tengah Kecamatan Sungai Tabuk)**

Dipersiapkan dan disusun oleh

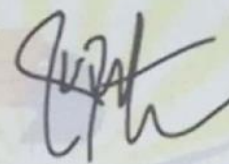
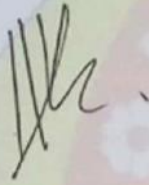
Ahmad Berezky

Telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal **10 Juli 2024**

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama

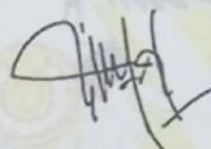
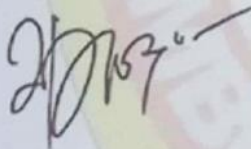
Anggota Dewan Penguji Lain



Ihya Hazairin Noor, SKM., MPH

Muhammad Irwan Setiawan, S.Gz., M.Gz

Pembimbing Pendamping



Hadrianti HD Lasari, SKM., MPH

Mufatihatul Aziza Nisa, SKM., M.KKK

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat



Laily Khairiyati, SKM, MPH

Ketua Program Studi: Kesehatan Masyarakat

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarbaru, 10 Juli 2024



Ahmad Berezky

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas izin-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Status Gizi, Anemia, dan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Produktivitas Kerja (Studi Observasional Analitik Pada Pekerja Wanita Pencetak Batu Bata di Desa Gudang Tengah Kecamatan Sungai Tabuk)” tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Kedokteran Dr. dr. Istiana, M.Kes yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.
2. Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat, Laily Khairiyati, SKM., MPH yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan penelitian.
3. Unit Pengelola KTI dan P2M Anggun Wulandari, SKM., M.Kes yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan penelitian.
4. Dosen pembimbing utama Bapak Ihya Hazairin Noor, SKM., MPH dan dosen pembimbing pendamping Ibu Hadrianti HD Lasari, SKM., MPH yang berkenan memberikan saran dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Kedua dewan penguji Bapak Muhammad Irwan Setiawan, S.Gz., M.Gz dan Ibu Mufatihatul Aziza Nisa, SKM., M.KKK yang memberi kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi semakin baik.
6. Dosen pengajar dan staf di Program Studi Kesehatan Masyarakat yang telah memberikan dukungan, informasi dan materi selama perkuliahan, sehingga membantu saya dalam penyusunan skripsi ini.

7. Orang tua serta saudara saya yang sampai detik ini selalu memberikan dukungan, motivasi, semangat, doa, masukan dan bantuan emosional maupun finansial dalam perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
8. Teman khusus seperjuangan saya yang menemani semenjak 2020 hingga seterusnya yaitu Fatma Liliansi Nora yang selalu memberikan dukungan emosional kepada saya hingga saya mampu untuk menyelesaikan skripsi ini di waktu yang tepat.
9. Sahabat saya di Para Pencari Tongkrongan/Kboys/Rumah Oren Store yaitu Agus, Dipta, Ikrar, Isur, Tri, Salam. Saya ucapkan terima kasih telah kebersamai saya dalam menjalani dunia perkuliahan.
10. Rekan mahasiswa khususnya Peminatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan serta seluruh teman-teman Angkatan 2020, terimakasih atas segala doa, semangat dan bantuan yang telah diberikan dalam bentuk sumbangan pikiran maupun tenaga pada penelitian ini hingga sampai di titik ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi dunia ilmu pengetahuan. Semoga penelitian ini nantinya dapat menjadi sumber bagi peneliti selanjutnya.

Banjarbaru, 10 Juli 2024



Ahmad Berezky

ABSTRAK

HUBUNGAN STATUS GIZI, ANEMIA, DAN LINGKUNGAN KERJA NON FISIK TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA (Studi Observasional Analitik Pada Pekerja Wanita Pencetak Batu Bata di Desa Gudang Tengah Kecamatan Sungai Tabuk)

Ahmad Berezky

Gmail Korespondensi: balmuqaffa1512@gmail.com

Produktivitas adalah suatu perbandingan antara keluaran (*output*) dan masukan (*input*) per satuan waktu. Produktivitas kerja Indonesia menurun dari 2019 hingga 2020. Demikian juga, produktivitas tenaga kerja di industri manufaktur mengalami penurunan signifikan dari 2016 hingga 2020. Status gizi, anemia, dan lingkungan kerja non-fisik sangat mempengaruhi produktivitas pekerja wanita pencetak batu bata di Desa Gudang Tengah. Gizi yang kurang optimal dan anemia menurunkan energi dan fokus kerja, sementara lingkungan kerja non-fisik yang tidak kondusif mengganggu produktivitas. Penelitian ini menemukan bahwa 16 dari 42 pekerja wanita pencetak batu bata di Desa Gudang Tengah tidak produktif atau tidak mencapai target. Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan produktivitas kerja, yaitu status gizi, anemia, dan lingkungan kerja non-fisik, menggunakan desain *cross-sectional*. Hasil analisis menunjukkan hubungan signifikan antara produktivitas kerja dengan status gizi (*p-value* 0,033), anemia (*p-value* 0,026), dan lingkungan kerja non-fisik (*p-value* 0,032). Berdasarkan hasil temuan terdapat 14 pekerja dengan status gizi tidak normal, 16 pekerja dengan hemoglobin darah kategori anemia dan 12 pekerja dengan lingkungan kerja non-fisik tidak mendukung. Hasil dalam penelitian ini menawarkan rekomendasi kepada pekerja melakukan pemeriksaan kadar Hb secara rutin di Puskesmas, mengonsumsi tablet tambah darah, mengikuti konseling gizi, serta meningkatkan *social bonding* antara pekerja dan pemilik usaha. Pemilik usaha juga disarankan memberikan bonus uang bagi pekerja yang melebihi target produksi.

Kata kunci: Status Gizi, Anemia, Lingkungan Kerja Non-Fisik, Produktivitas Kerja

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN NUTRITIONAL STATUS, ANEMIA, AND THE NON-PHYSICAL WORK ENVIRONMENT ON WORK PRODUCTIVITY

***(Analytical Observational Study of Female Brick-Making Workers in Gudang
Tengah Village, Sungai Tabuk District)***

Ahmad Berezky

Gmail Korespondensi: balmuqaffa1512@gmail.com

Productivity is a comparison between output and input per unit of time. Indonesia's labor productivity decreased from 2019 to 2020. Similarly, labor productivity in the manufacturing industry experienced a significant decline from 2016 to 2020. Nutritional status, anemia, and non-physical work environment greatly affect the productivity of female brick makers in Gudang Tengah Village. Suboptimal nutrition and anemia reduce energy and work focus, while an uncondusive non-physical work environment disrupts productivity. This study found that 16 out of 42 female brick makers in Gudang Tengah Village were not productive or did not meet targets. This study aims to analyze the factors related to work productivity, namely nutritional status, anemia, and non-physical work environment, using a cross-sectional design. The analysis results showed a significant relationship between work productivity and nutritional status (p-value 0.033), anemia (p-value 0.026), and non-physical work environment (p-value 0.032). Based on the findings, there were 14 workers with abnormal nutritional status, 16 workers with anemia-level blood hemoglobin, and 12 workers with an unsupportive non-physical work environment. The results of this study offer recommendations for workers to regularly check Hb levels at the community health center, consume iron tablets, participate in nutritional counseling, and improve social bonding between workers and business owners. Business owners are also advised to provide cash bonuses for workers who exceed production targets.

Keywords: *Nutritional Status, Anemia, Non-Physical Work Environment, Work Productivity*

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Keaslian Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Sektor Informal.....	12
B. Produktivitas Kerja	13
C. Faktor Yang Berhubungan dengan Produktivitas Kerja.....	20
BAB III LANDASAN TEORI.....	41

A.	Landasan Teori	41
B.	Hipotesis Penelitian	45
BAB IV METODE PENELITIAN		46
A.	Rancangan Penelitian.....	46
B.	Populasi dan Sampel.....	46
C.	Instrumen Penelitian	49
D.	Variabel Penelitian.....	58
E.	Definisi Operasional	58
F.	Prosedur Penelitian	60
G.	Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	64
H.	Cara Analisis Data	66
I.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	67
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN		68
A.	Analisis Univariat	68
B.	Analisis Bivariat	82
BAB V PENUTUP.....		92
A.	Simpulan.....	92
B.	Saran	93
DAFTAR PUSTAKA		94
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Jumlah Sampel Pekerja Wanita Pencetak Batu Bata	49
4.2 Tabel Perhitungan Produktivitas Kerja Pekerja.....	50
4.3 Simulasi Proses Input Data Produktivitas Kerja Kumulatif Dalam 5 Hari	52
4.4 Simulasi Penentuan Kategori Produktivitas Kerja	53
4.5 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Lingkungan Kerja Non- Fisik	56
4.6 Definisi Operasional	59
5.1 Distribusi Frekuensi Responden Rata-Rata Capaian Cetakan Batu Bata Dalam Lima Hari.....	69
5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Capaian Produktivitas Kerja Harian Dalam Lima Hari Kerja	69
5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Capaian Produktivitas Kerja Per Hari.....	71
5.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Produktivitas Kerja Pekerja Wanita Pencetak Batu Bata	72
5.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Gizi Pekerja Wanita Pencetak Batu Bata	73
5.6 Distribusi Frekuensi Pekerja Berdasarkan Dua Indikator.....	74

5.7	Distribusi Frekuensi Indikator Indeks Massa Tubuh (IMT) Responden.....	75
5.8	Distribusi Frekuensi Indikator Lingkar Lengan Atas (LiLA) Responden.....	76
5.9	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Anemia Pekerja Wanita Pencetak Batu Bata	77
5.10	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Lingkungan Kerja Non-Fisik Pekerja Wanita Pencetak Batu Bata	79
5.11	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Indikator Lingkungan Kerja Non-Fisik Pekerja Wanita Pencetak Batu Bata	79
5.12	Hasil Uji Statistik Hubungan Status Gizi Terhadap Produktivitas Kerja Pencetak Batu bata Desa Gudang Tengah	82
5.13	Hasil Uji Statistik Hubungan Anemia Terhadap Produktivitas Kerja Pencetak Batu bata Desa Gudang Tengah	85
5.14	Hasil Uji Statistik Hubungan Lingkungan Kerja Non-Fisik Terhadap Produktivitas Kerja Pencetak Batu bata Desa Gudang Tengah	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Kerangka Teori Produktivitas Kerja Menurut Ravianto.....	44
3.2 Kerangka Konsep Penelitian Hubungan Status Gizi, Anemia, Dan Lingkungan Kerja Non-Fisik Terhadap Produktivitas Kerja.....	45
5.1 Grafik Capaian Produktivitas Kerja Dalam Lima Hari	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Izin Penelitian
2. Surat Balasan Izin Penelitian
3. Surat Laik Etik Penelitian
4. Lembar Penjelasan Sebelum Persetujuan (PSP)
5. Lembar Pernyataan Persetujuan (*Informed Consent*)
6. Kuesioner dan Lembar Isian Penelitian
7. Dokumentasi